BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

3.1 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari, melakukan pengamatan/pengukuran kasus ketuban pecah dini pada ibu yang dilakukan asuhan kebidanan, menggambarkan pecahnya ketuban pada kehamilan cukup bulan/aterm merupakan hal yang fisiologis, karena terjadi perubahan biokimia pada selaput ketuban sehingga mengakibatkan melemahnya kekuatan selaput ketuban (ada hubungannya dengan pembesaran uterus, kontraksi rahim, dan gerakan janin). Namun ketuban pecah dalam persalinan secara umum disebabkan oleh kontraksi uterus dan peregangan berulang. Dalam rancangan penelitian ini dapat mengetahui bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah dilakukan perlakuan/asuhan kebidanan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

3.2 Kasus terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah ibu dengan ketuban pecah dini di RB Mardi Rahayu Gresik.

3.3 Variabel penelitian (konsep yang akan diteliti)

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2008).

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah ketuban pecah dini dan asuhan kebidanan.

3.3.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan ketuban pecah dini.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan	penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab bidan dalam memberi pelayanan kepada ibu dengan KPD yang mempunyai kebutuhan/masalah dalam bidang kesehatan ibu pada saat persalinan dan nifas.	Manejemen 7 langkah varney: 1. Pengumpulan data dasar 2. Interpretasi data dasar 3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial 4. Mengidentifikasi kebutuhan 5. Merencanakan asuhan menyeluruh 6. Pelaksanaan 7. Evaluasi	1. Observasi 2. Wawancara
Ketuban Pecah Dini	pecahnya ketuban sebelum terdapat tanda persalinan mulai dan ditunggu satu jam belum terjadi <i>inpartu</i> .	1. Usia gestasi > 37 minggu 2. Pengeluaran cairan pervaginam	1. Observasi 2. Wawancara

3.4 Lokasi dan waktu

1. Tempat

Tempat studi kasus di RB Mardi Rahayu Gresik

2. Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada bulan Desember 2013

3.5 Proses pengambilan data penelitian

Pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2010). Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa observasi dan wawancara (Hidayat, 2010). Sebelum melakukan pengambilan data, melakukan izin terlebih dahulu pada Bidan Hj. Suwanti, S. ST. MM.Kes. selaku pemilik RB Mardi Rahayu Gresik. Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan satu sampel yang akan dilakukan asuhan kebidanan. Hasil untuk mengetahui pada pasien tersebut di lakukan wawancara dengan pasien yang sebelumnya di setujui oleh Pemilik RB Mardi Rahayu serta ibu "F".

3.6 Tehnik analisis data penelitian / diskriptif

Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif. Data diperoleh dari tanggung jawab, pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang di dapat untuk di tindak lanjuti dari permasalahan dan akan di dapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil.

3.7 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian memaparkan hal-hal atau variable yang sebenarnya tercakup didalam keluasan lingkup penelitian tapi karena kesulitan-kesulitan metodologis atau prosedural tertentu sehingga tidak dapat dicakup didalam penelitian. Keterbatasan penelitian tidak memaparkan keterbatasan waktu dan logistik yang dihadapi peneliti saat melakukan penelitian.